



**Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata  
(KKN) di Desa Langkapsari Kecamatan Banjaranyar**

*Community Service Through Real Work Lectures (KKN) in  
Langkapsari Village, Banjaranyar District*

**Fachmi Syam Arifin<sup>1</sup>, Gilang Brilian<sup>2</sup>, Rifal Amalindi<sup>3</sup>,  
Aulia Fitrahunisa<sup>4</sup>, Tarisa Agustria<sup>5</sup>**  
<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Galuh, Indonesia

Jln. R. E. Martadinata No.150, Mekarjaya, Kec. Ciamis,  
Kab. Ciamis, Jawa Barat 46274

Korespondensi penulis: [fachmisyam@unigal.ac.id](mailto:fachmisyam@unigal.ac.id)

**Article History:**

Received: September 15, 2024

Revised: September 28, 2024

Accepted: Oktober 31, 2024

Published: November 02, 2024

**Keywords:** Community Service  
Program (CSP), Work Program,  
Langkapsari Village

**Abstract.** Community Service Program (CSP) are part of the Tridharma of higher education, which requires students to play an active role in empowering society through education, research and service. This article discusses the implementation of the Galuh Ciamis University CSP, which took place in Langkapsari Village, Banjaranyar District, Ciamis Regency, with a focus on the main aspects: Increasing community capacity through optimizing Natural Resources and Strengthening Local Culture. The programs carried out include planting 100 tree seedlings, socializing verticulture planting, cultural performances, and creating a village website. Through a participatory educational approach and observations during CSP, this activity aims to improve the quality of community awareness of the environment. The results show active community participation in the program. This article also identifies the challenges faced and provides recommendations for developing CSP programs in the future.

**Abstrak**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bagian dari Tridharma perguruan tinggi, yang mengharuskan mahasiswa untuk berperan aktif dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian. Artikel ini membahas pelaksanaan KKN Universitas Galuh Ciamis, yang berlangsung di Desa Langkapsari, Kecamatan Banjaranyar, Kabupaten Ciamis, dengan fokus pada aspek utama: Peningkatan kapasitas masyarakat melalui optimalisasi Sumber Daya Alam dan Penguatan Budaya Lokal. Program yang dilakukan meliputi kegiatan penanaman 100 bibit pohon, sosialisasi penanaman vertikultur, Pagelaran kebudayaan, serta pembuatan *website* Desa. Melalui pendekatan edukatif partisipatif dan observasi selama KKN, kegiatan ini bertujuan meningkatkan kualitas Masyarakat terhadap kesadaran akan lingkungan. Hasilnya menunjukkan partisipasi aktif masyarakat dalam program tersebut. Artikel ini juga mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dan memberikan rekomendasi untuk pengembangan program KKN di masa selanjutnya.

**Kata kunci:** Kuliah Kerja Nyata (KKN), Program Kerja, Desa Langkapsari

## 1. LATAR BELAKANG

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu bentuk dari pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai bagian dari kurikulum pendidikan tinggi (Laia, B., 2022). Kegiatan ini akan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat langsung dalam lingkungan masyarakat, menerapkan ilmu yang

telah dipelajari di lingkungan universitas, serta memberikan kontribusi nyata terhadap Pembangunan, pemberdayaan, serta potensi budaya lokal.

KKN juga berfungsi sebagai wadah untuk dapat mengembangkan kemampuan sosial dari mahasiswa, serta mempererat hubungan antara badan pendidikan dengan masyarakat. Menurut (Muniarty, 2022) mahasiswa bersama masyarakat mengidentifikasi permasalahan dan menggerakkan segala potensi yang ada untuk kemajuan masyarakat. Mahasiswa dapat bersinergi dan mengimplementasikan apa yang telah dipelajarinya dalam kehidupan bermasyarakat, melatih ketelitian, kepemimpinan, kerjasama, dan mempelajari kearifan lokal serta nilai dan norma Masyarakat.

Sesuai dengan Peraturan Perundang – undangan, yakni Nomor 12 Tahun 2012 dalam pasal 9 ayat 1 menyebutkan bahwa Tridharma Perguruan Tinggi yang selanjutnya disebut Tridharma adalah kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Kuliah Kerja Nyata juga merupakan pengalaman yang nyata meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan KKN bertujuan untuk memberi pengalaman dan sebagai proses pembelajaran bagi mahasiswa untuk menggali potensi-potensi desa yang dapat dikembangkan Masyarakat. yang menjadi obyek mahasiswa dalam pelaksanaannya yakni pola kehidupan Masyarakat mulai dari potensi budaya, sumber daya alam, dan lingkungan adat istiadat ( Hariana, 2021).

Dengan program pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat membawa manfaat bagi tempat yang menjadi obyek penelitian serta bagi mahasiswa bisa menerapkan ilmu yang masih pada tataran teori, agar dapat dituangkan dalam pengabdian dan pendampingan langsung kepada Masyarakat. Selain penelitian yang dilakukan, adapun tujuan lain seperti mengembangkan ilmu yang telah diperoleh di dalam kelas.

Pada bulan September tahun 2024, Universitas Galuh Ciamis, melalui Lembaga Pusat Pengabdian Masyarakat (LPPM), mengusung tema KKN yang berfokus pada dua aspek yakni Peningkatan kapasitas Masyarakat Melalui optimalisasi Sumber daya Alam dan Budaya Lokal. Kelompok KKN di sebar di desa desa dalam empat kecamatan di Kabupaten ciamis diantaranya, Kecamatan Cijeungjing, Kecamatan Cimaragas, Kecamatan Pamarican, dan Kecamatan Banjaranyar.

Penempatan ini bukan hanya menjadi kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan akademik mereka, tetapi juga untuk memahami dinamika

dan kebutuhan masyarakat desa secara langsung dilapangan. Dengan ciri dan karakteristik setiap desa yang berbeda akan membawa tantangannya sendiri bagi mahasiswa dalam melaksanakan KKN.

KKN Desa Langkapsari Kecamatan Banjaranyar, dipilih karena terdapat beberapa indikator yang muncul dan menarik untuk dilakukan pengabdian kepada masyarakat. Keterbatasan dalam pelestarian kebudayaan lokal, minimnya pasokan sumber air dikala musim kemarau, masih rendahnya kesadaran masyarakat mengenai kelestarian lingkungan dan memanfaatkan potensi diri, serta belum adanya inovasi dari pemerintahan Desa karena masih terkendala oleh platform digital yang belum ada. Berdasarkan observasi dan hasil diskusi dengan tokoh masyarakat, kelompok KKN memfokuskan pada beberapa program unggulan yang diharapkan dapat memberikan dampak signifikan bagi masyarakat desa, yakni; (1) Pagelaran Kebudayaan, (2) Penanaman 100 Pohon, (3) Sosialisasi Penanaman *Vertikultur* di Kelompok Wanita Tani, dan (4) Pembuatan *Webside* Desa.

Seluruh program yang dijalankan ini sedikit banyaknya melibatkan masyarakat secara aktif, baik dalam perencanaan maupun pelaksanaannya. Hal ini diharapkan dapat memberikan dampak jangka panjang yang berkelanjutan. Pelaksanaan dari program-program unggulan ini merupakan tantangan yang dihadapi selama proses pelaksanaan KKN, serta diharapkan adanya dampak positif bagi masyarakat Desa Langkapsari. Serta diharapkan dapat memberikan manfaat bagi generasi selanjutnya di masa mendatang.

## **2. METODE PENELITIAN**

Kegiatan KKN ini dilakukan di Desa Langkapsari, Kecamatan Banjaranyar, Kabupaten Ciamis. Waktu pelaksanaan mulai dari 24 September 2024 sampai dengan 24 Oktober 2024 dengan anggota kelompok yang terdiri dari 24 orang.

Metode penelitian yang dilaksanakan yaitu penelitian lapangan atau bersifat penelitian deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan sekunder. hal ini karena mahasiswa melakukan penelitian dengan cara mengobservasi, menganalisis, serta wawancara yang dilakukan terhadap informan (AI Umar, 2021).

Pelaksanaan KKN ini dilakukan dengan beberapa tahapan diantaranya perencanaan program, pelaksanaan program, dan evaluasi program, penelitian ini

bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana program KKN telah berdampak pada kehidupan masyarakat desa.

Melalui berbagai metode pengumpulan data seperti observasi partisipatif, wawancara kepada masyarakat, dan diskusi kelompok. Penelitian ini berhasil mengidentifikasi indikator apa saja yang terjadi di berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk dalam pengoptimalan SDA dan budaya Lokal. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan program pengabdian masyarakat yang lebih efektif dan berkesinambungan.



**Gambar. 1 Tahapan Kegiatan KKN**

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan ini terdiri beberapa tahapan yang sudah dilakukan, berdasarkan hasil KKN selama satu bulan, diawali dengan melakukan koordinasi awal melalui ijin pelaksanaan KKN yang dilakukan, kepada Kepala Desa yang kemudian dilanjutkan dengan observasi ke lapangan untuk mengetahui potensi desa yang perlu di angkat dan dikembangkan.

Pengabdian ini dilakukan dengan kunjungan atau survei ke lokasi guna mendapatkan informasi potensi yang dikembangkan dan permasalahan yang harus diselesaikan. Kelompok melihat kegiatan dan fenomena-fenomena sosial yang terjadi sebagai dampak dari pelaksanaan KKN yang diterapkan (Raga, 2022).

Berdasarkan hasil observasi ke lapangan ditemukan beberapa indikator permasalahan diantaranya keterbatasan dalam pelestarian kebudayaan lokal, minimnya pasokan sumber air dikala musim kemarau, masih rendahnya kesadaran masyarakat mengenai kelestarian lingkungan, serta belum adanya inovasi dari pemerintahan Desa karena masih terkendala oleh platform digital untuk menunjang informasi publik.

Dari permasalahan yang terjadi di lapangan maka mahasiswa menyusun program kerja diantaranya;

1. Pagelaran Kebudayaan



**Gambar 2. Pagelaran Seni Kuda Kepang**

Peningkatan Kapasitas Masyarakat melalui Optimalisasi Sumber Daya Alam & Penguatan Budaya Lokal” program yang diselenggarakan bisa menjadi pengingat kembali kepada masyarakat di era yang semakin modern mengenai kebudayaan lokal serta budaya lokal masyarakat itu sendiri yang sudah seharusnya dipertahankan dan ditingkatkan eksistensinya di jangkauan yang lebih luas lagi. Sehingga manfaatnya tidak hanya dirasakan hari ini, namun juga untuk masyarakat generasi selanjutnya.

Kuliah Kerja Nyata ini untuk mensinergikan ilmu dan menyelesaikan permasalahan di masyarakat melalui konsep pemberdayaan, serta membimbing mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu yang dipelajarinya dalam kehidupan bermasyarakat (Taufik, 2024), hal ini bertujuan untuk tetap melestarikan budaya serta kebudayaan adat leluhur secara turun temurun sehingga dapat tetap terjaga.

Kebudayaan lokal salah satunya Seni Kuda Kepang serta budaya lokal atau kebiasaan masyarakat dalam memeriahkan acara pertunjukkan seni akan selalu melekat dan hidup berdampingan bersama masyarakat itu sendiri. Juga memberikan tempat dan kesempatan bagi masyarakat untuk ikut andil dalam meningkatkan kualitas sumber daya yang dimiliki dengan selalu memperkenalkan demi menjaga kekayaan kebudayaan dan adat kebiasaan, juga melestarikan segala hal yang masyarakat lokal miliki.

2. Penanaman 100 Pohon



**Gambar 3. Penanaman 100 Pohon Desa Langkapsari**

Permasalahan yang ditemukan di Desa Langkapsari adalah kurangnya fasilitas air bersih yang mumpuni baik untuk kebutuhan konsumsi dan sehari-hari. Tentu saja ketersediaan air bersih, sangat menentukan kualitas hidup masyarakat yang hidup di suatu wilayahnya. Maka dari itu perlu adanya perbaikan sanitasi air demi memenuhi kebutuhan air bersih. Salah satu program kerja yang akan dilaksanakan dalam KKN Universitas Galuh Desa Langkapsari tahun 2024 adalah konservasi lingkungan dalam bentuk kegiatan “Penanaman 100 Pohon”. Diharapkan program ini akan memberikan dampak positif dan keuntungan serta meningkatkan kualitas baik bagi alam dan masyarakat sekitar.

Adapun manfaat dari penanaman pohon ini sebagai bentuk usaha dalam melestraikan lingkungan asri di tingkat lingkungan desa dalam mendukung masyarakat SDGs khusus lingkungan berkelanjutan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan tujuan yaitu Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya lingkungan sekitar dan memberikan semangat baru dalam motivasi menanam pohon dan pemeliharaan secara berkelanjutan

Kegiatan untuk penanaman pohon ini dimulai dari koordinasi dengan Kepala Desa untuk mendapatkan data lokasi penanaman pohon yang strategis, kemudian survei di tiga lokasi yaitu Dusun Karangmulya, Dusun Cikuya, dan Dusun Karanganyar. bibit yang ditanam diantaranya terdiri dari 50 bibit pohon durian, 50 bibit pohon picung dan 30 Bibit Pohon Kawung. Bibit ini disebar dan di tanam di pinggir lapang Desa Langkapsari dan di Bantaran Sungai Kawasen guna dapat menyerap air dan menyimpan cadangan air saat musim kemarau tiba.

Selanjutnya memmbagi bibit pohon secara merata ke setiap dusun yang ditentukan. Kemudian dilakukan penanaman secara simbolis di Dusun Cikuya, selanjutnya di Dusun Karangmulya, dan terakhir di Dusun Karanganyar. kegiatan ini di hadiri oleh Camat Banjaranyar sekaligus membuka acara dari penanaman 100 pohon tersebut, BPP Banjaranyar, Kepala Desa Langkapsari beserta Perangkat Desa, semua Golongan Desa Langkapsari, serta perwakilan dari siswa siswi dan guru Sekolah SD dan SMP yang ada di Desa Langkapsari.

Untuk pelaksanaan penanaman secara simbolis dilakukan di pinggir lapang sepak bola Desa Langkapsari karena di tinjau dari lokasinya dekat dengan Pemerintahan Desa, Adapun bibit yang di tanam yakni bibit dari pohon durian, hal ini karena selain dapat menyimpan cadangan air nantinya buahnya dapat di konsumsi bersama oleh

masyarakat, kemudian titik selanjutnya yaitu di Bantaran Sungai Kawasen di Dusun Karangmulya, berikut bibit yang di tanam diantaranya bibit dari pohon picung dan pohon kawung. Hal ini karena pohon tersebut dapat menyimpan sumber air cadanag di dalam tanah dengan Baik.

### 3. Sosialisasi Penanaman *Vertikultur* di Kelompok Wanita tani



**Gambar 4. Sosialisasi penanaman *Vertikultur* di kelompok Wanita tani**

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Desa Langkapsari menyelenggarakan acara Penanaman *Vertikultur* dan Pembuatan Pupuk Kompos Sisa Makanan Rumah Tangga dengan sasaran Kelompok Wanita Tani. Melalui program KKN ini, diharapkan masyarakat dapat memahami dan menerapkan teknik pembuatan pupuk kompos serta penanaman *vertikultur* secara efektif. Dengan demikian, tidak hanya akan mengurangi limbah rumah tangga tetapi juga meningkatkan ketahanan pangan dan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Peningkatan kapasitas SDM melalui Sosialisasi dan pelatihan tentang sistem *vertikultur*. pelatihan ini telah dilakukan oleh mahasiswa KKN ke kelompok tani di Desa Langkapsari, pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan masyarakat tentang potensi lahan sempit untuk pertanian, meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Langkapsari (Setiawan, 2023).

Sosialisasi dilakukan supaya peserta memiliki pemahaman yang baik, kemampuan membuat *vertikultur* yang terampil, dan mempunyai motivasi serta kesadaran yang tinggi dalam membuat *vertikultur*. Sosialisasi diberikan dalam bentuk penyampaian materi oleh tim KKN. Materi yang disampaikan berisi permasalahan lingkungan, tujuan kegiatan manfaat dan teknis pembuatan *vertikultur* dengan pemanfaatan limbah botol plastik.

### 4. Pembuatan *Website* Desa



**Gambar 5. Pembuatan serta Pelatihan Website Desa**

Program pembuatan *Website* Desa diselenggarakan atas dasar fokus permasalahan pada kualitas desa pada era digital, Setelah proses perancangan dan pembuatan *website* dan sudah terlaksana, maka selanjutnya dilakukan uji fungsi (*testing*) pada semua fitur *website*, maka tahap selanjutnya adalah memberikan pelatihan dan sosialisasi kepada admin di Desa langkapsari oleh Diskominfo kabupaten Ciamis, yang ditugaskan oleh Kepala Desa Langkapsari kepada Sekertaris Desa Langkapsari. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan mengenai cara melakukan pengisian data informasi berupa isi dan konten pada setiap fitur dan menu yang terdapat pada *website* guna untuk memberikan informasi terkait potensi desa serta potensi SDM atau UMKM yang ada di Desa Langkapsari (Supriyanto, 2022)

Desa Langkapsari belum mempunyai akses digital untuk pengenalan desa. Oleh karena itu, Kelompok KKN membantu untuk mengolah data sumber daya desa, mulai dari data aparat desa yang menjabat, sejarah desa, data keunggulan desa dalam segi sumber daya alam, sampai laman data UMKM desa yang diharapkan bisa meningkatkan kesejahteraan seluruh pihak yang ada di Desa Langkapsari. Kelompok KKN juga membantu untuk pengajuan pembuatan *website* desa kepada dinas terkait, selanjutnya pihak perangkat desa juga diberikan arahan terkait bimbingan teknik dalam pengolahan data yang perlu ada dalam website desa kedepannya, sehingga terbentuknya *website* desa bisa diolah dan dirasakan manfaatnya secara maksimal serta berkelanjutan.

Setelah pelaksanaan semua Program tidak luput dari kekurangan di dalam pelaksanaannya, tetapi mahasiswa dengan sigap mampu mengatasinya, permasalahan yang terjadi di lapangan diharapkan akan dapat menjadi bekal proses cara berfikir dan pembelajaran bagi setiap individu mahasiswa yang melaksanakan KKN khususnya di Desa Langkapsari.



#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

##### **Kesimpulan**

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) berfungsi sebagai wadah penting bagi mahasiswa untuk terlibat dengan masyarakat setempat, menerapkan pengetahuan akademis untuk menyelaraskan masalah di dunia nyata sekaligus mendorong pelestarian budaya dan keberlanjutan lingkungan. Melalui berbagai inisiatif, seperti pagelaran kebudayaan, penanaman pohon, pemafaatan halaman rumah dan pembuatan situs web desa, program ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat dan mendorong manfaat jangka panjang bagi penduduk dan generasi mendatang.

Meskipun program – program tersebut menunjukkan keberhasilan, beberapa tantangan teridentifikasi selama pelaksanaan KKN. Keterbatasan waktu pelaksanaan program menjadi kendala utama dalam memberikan dampak yang lebih mendalam, perawatan bibit pohon dan penerapan PHBS di masyarakat.

Program KKN di Desa Langkapsari telah memberikan kontribusi positif yang signifikan dalam upaya pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kualitas hidup di desa tersebut. Pengalaman dan pembelajaran dari program ini dapat menjadi dasar yang berharga untuk pengembangan program KKN yang lebih efektif dan berdampak di masa mendatang. Dengan perbaikan dan adaptasi berdasarkan rekomendasi yang diusulkan, program KKN memiliki potensi untuk menjadi agen perubahan yang lebih besar dan berkelanjutan dalam pembangunan masyarakat desa.

##### **Saran**

Dari kesimpulan tersebut maka direkomendasikan: (1) Dalam Waktu pelaksanaan KKN hendaknya diberikan waktu yang sedikit lebih lama, sehingga dapat memaksimalkan program kerja yang akan dilaksanakan; (2) Desa-Desa lokasi KKN Universitas Galuh Ciamis diharapkan bisa menjadi desa Mitra sehingga kolaborasi membangun desa bukan hanya mahasiswa tetapi juga seluruh civitas akademik yang ada di perguruan tinggi atau universitas Galuh Ciamis.

#### **5. UCAPAN TERIMA KASIH**

Alhamdulillah, Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang kami laksanakan telah berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan. Keberhasilan ini tidak lepas dari

rahmat Allah SWT dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadi, M.Si. selaku Rektor Universitas Galuh Ciamis.
2. Bapak Fachmi Syam Arifin S.IP., M.I.P. selaku dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga.
3. Bapak Aman S.TTP., M.Si. selaku Camat di Kecamatan Banjaranyar.
4. Bapak H. Rusyana Selaku Kepala Desa Langkapsari beserta perangkat desa yang senantiasa selalu mendukung dalam kegiatan yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN.
5. Bapak Yudi Olong selaku Golongan Cikuya yang sangat Luar biasa selalu ada untuk membantu seluruh mahasiswa KKN desa Langkapsari.
6. Seluruh anggota kelompok KKN Desa Langkapsari yang telah bekerja sama dengan baik dan penuh semangat.
7. Warga Desa Langkapsari, tokoh masyarakat, guru, karang taruna, serta anak-anak Desa Kadumadang yang telah menyambut kami dengan hangat dan memberikan dukungan penuh selama kegiatan KKN.

## **6. DAFTAR REFERENSI**

- Al Umar, A. U. A., Savitri, A. S. N., & Pradani, Y. S. (2021). Peranan kuliah kerja nyata sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat di tengah pandemi COVID-19 (studi kasus IAIN Salatiga KKN). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(01). <https://stp-mataram.e-journal.id/Amal>
- Hariana, H., Mardin, H., & Lasalewo, T. (2021). Peranan mahasiswa KKN dalam melaksanakan kegiatan tambahan di lokasi pengabdian desa Botuwombato. *Jurnal Abdimas Terapan*, 1(1), 10-16. <https://doi.org/10.56190/jat.v1i1.3>
- Laia, B. (2022). Sosialisasi dampak kegiatan kuliah kerja nyata di desa (studi: Desa Sirofi). *Haga: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 74-84. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/HAGA/article/view/325>
- Muniarty, P., Wulandari, W., Pratiwi, A., & Rimawan, M. (2022). Pengabdian kepada masyarakat melalui kuliah kerja nyata Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima. *JE (Journal of Empowerment)*, 2(2), 172-182.
- Raga, A. E., Ngguna, F. K., Siwu, I. M. A., Padi, M. F. D., Piranyawa, R. F., Palabu, M. U. D., Pada, A. M., Rihi, M. K., Anamila, Y., Rangga, V. M., & Enda, R. R. H.

(2022). Kuliah kerja nyata tematik peningkatan kualitas masyarakat bidang pendidikan, pertanian, dan kemasyarakatan di desa Praibakul, Kecamatan Haharu, Sumba Timur. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 150–158. <https://doi.org/10.55681/swarna.v1i3.88>

Setiawan, I., & Amaliah, F. R. (2023, August). Mobile app for plant watering system with verticulture planting technique. In *4th International Seminar on Science and Technology (ISST 2022)* (pp. 370-378). Atlantis Press. [https://doi.org/10.2991/978-94-6463-228-6\\_41](https://doi.org/10.2991/978-94-6463-228-6_41)

Supriyanto, H., Nurhadi, M., Prasetya, M. S., Hermansyah, D., & Puspitaningrum, A. C. (2022). Pembuatan media informasi digital sebagai sarana informasi dan promosi sekolah. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(5). <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm>

Taufik, I. N. (2024). Implementasi program kuliah kerja nyata tematik kebangsaan di Dusun Hanjuang Beureum. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 880-893. <https://doi.org/10.31949/jb.v5i1.7416>

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Pasal 1 (9).